

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini mengenai Hubungan *Self-Efficacy* Dengan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Pada ibu menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Sari Ilir Tahun 2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden memiliki *self-Efficacy* tinggi sebesar 54,5%
2. Sebagian besar respon memberikan asi eksklusif sebesar 61,4%
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara *self-eficacy* dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Gunung Sari Ilir ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Praktisi

Program pengontrolan dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan tingkat *self-efficacy* ibu untuk menyusui terutama pada saat kunjungan *antenatal care* untuk mendapatkan gambaran keyakinan dan kesiapan ibu untuk melakukan proses pemberian ASI. Setelah itu, pembinaan dapat dilakukan dengan melaksanakan penyuluhan dan konseling ASI sehingga ibu mendapatkan cukup pengetahuan dan pemahaman serta peningkatan keyakinan untuk melakukan proses menyusui. Kedua program ini dapat menjadi solusi pencegahan dini penurunan cakupan pemberian ASI bagi bayi baru lahir

2. Bagi Keilmuan

Institusi kesehatan terutama yang bersentuhan langsung dengan ibu hamil dan menyusui diharapkan dapat melaksanakan program yang berkaitan dengan pengontrolan dan pembinaan pada proses menyusui sehingga angka keberhasilan pemberian ASI dapat meningkat